

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal (1) Menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan dan (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia.

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu di mana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar

tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.

Proses pembelajaran adalah suatu hal yang penting dalam sebuah pendidikan karena interaksi pembelajaran adalah kegiatan inti pembelajaran yang dapat menjadi sarana transfer keilmuan dari guru dengan siswa yang terstruktur dan terencana, sehingga akan menjadikan siswa paham akan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Proses pembelajaran yang baik hendaknya guru sebagai pengelola pembelajaran harus mampu menghidupkan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan serta mampu mengupayakan terbentuknya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Darmadi (2009: 100) menyatakan bahwa:

“Prestasi belajar adalah sebuah kecakapan atau keberhasilan yang diperoleh seseorang setelah melakukan sebuah kegiatan dan proses belajar sehingga dalam diri seseorang tersebut mengalami perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya”.

Pencapaian tujuan belajar merupakan muara dari seluruh aktivitas pembelajaran. Agar tujuan belajar tercapai sebagaimana diharapkan, maka guru hendaknya memperhatikan secara cermat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi atau menentukan ketercapaian tujuan belajar sehingga semua potensi yang ada dapat didayakan secara optimal untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana prasarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan dalam pengajaran. Hal ini

dikarenakan secara umum manfaat media adalah memperlancar interaksi guru dan siswa, dengan maksud untuk membantu siswa belajar secara optimal.

Disamping media pembelajaran yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar siswa. Menurut Rusman (2011:359) mengemukakan bahwa “Kegiatan belajar mandiri adalah kemampuan dan kemauan dari siswa untuk belajar berdasarkan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain, baik dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, ataupun evaluasi hasil belajar”.

Sedangkan dalam praktiknya dikehidupan sehari-hari banyaknya siswa tidak mandiri dan menghalalkan segala cara dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. misalnya mencontek, nyalin pekerjaan rumah (PR) teman sekelas dan sebagainya.

Penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di SMA Negeri 1 Purwodadi. SMA tersebut terletak di Jalan R. Soeprapto No. 82 Purwodadi, Grobogan, Jawa Tengah 58111. Alasan menjadikan SMA Negeri 1 Purwodadi menjadi tempat penelitian dikarenakan penulis sendiri berasal dari daerah tersebut, sehingga penulis mengetahui betul mengenai SMA Negeri 1 Purwodadi. SMA Negeri 1 Purwodadi juga dikenal dengan prestasinya yang sangat memuaskan dan merupakan salah satu sekolah yang unggul dan favorit di purwodadi.

Alasan mengapa penulis memilih kelas XI, karena di kelas XI baru dilakukan penjurusan. Studi kasus penelitian ini ditujukan pada kelas XI IPS. Prestasi yang dicapai siswa kelas XI IPS SMAN 1 Purwodadi menunjukkan

prestasi yang bagus karena nilai di atas KKM. Prestasi tersebutlah yang menjadikan peneliti ingin meneliti penyebab bagusnya prestasi yang dicapai siswa. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti, apakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan kemandirian belajar yang dilakukan siswa juga mempengaruhi prestasi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas menimbulkan keinginan penulis untuk meneliti tentang: **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS XI IPS SMAN 1 PURWODADI TAHUN AJARAN 2012/2013.**

#### **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas penulis membatasi masalah agar penelitian ini dapat lebih terarah. Pembatasan masalah tersebut adalah:

1. Prestasi siswa kelas XI IPS yang diperoleh melalui hasil rapot mata pelajaran ekonomi semester ganjil Tahun Ajaran 2012/2013 .
2. Pemilihan media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran ekonomi.
3. Kemandirian belajar yang meliputi ketekunan, ajeg/konsisten, sistematis, kegiatan belajarnya fokus, inovasi, tindak lanjut jelas, belajar untuk hidup yang dilakukan siswa kelas XI IPS SMAN 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2012/2013.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2012/2013?.
2. Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2012/2013?.
3. Adakah pengaruh media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap prestasi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2012/2013?.

### **D. Tujuan Penelitian**

Suatu hal yang dilakukan pasti memiliki tujuan tertentu, begitu pula dengan penelitian ini juga memiliki tujuan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum
  - a. Untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai para peserta didik.
  - b. Untuk mengetahui peran penting media pembelajaran.
  - c. Untuk melatih siswa agar berani menghadapi permasalahan agar dapat menyelesaikannya secara mandiri.
2. Tujuan Khusus
  - a. Untuk mengetahui seberapa besar media pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2012/2013.

- b. Untuk mengetahui seberapa besar kemandirian belajar dapat mempengaruhi prestasi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2012/2013.
- c. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap prestasi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini penting karena menghasilkan informasi yang akan memberikan manfaat terhadap ilmu pendidikan baik secara teoritis maupun praktis. Dalam penelitian ini manfaatnya adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pengaruh media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap prestasi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2012/2013.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh tentang media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap prestasi siswa.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai masukan dalam pengembangan pembelajaran.

- d. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah: Sebagai informasi untuk memotivasi tenaga kependidikan agar lebih menerapkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- b. Bagi Guru: Memberikan informasi bahwa dengan adanya media pembelajaran yang baik dan kemandirian belajar maka dapat meningkatkan prestasi siswa.
- c. Bagi Siswa:
  - 1) Meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
  - 2) Membiasakan siswa untuk belajar mandiri serta aktif dan kreatif.
- d. Bagi penulis: Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang peranan kontribusi media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap prestasi siswa.

## **F. Sistematika Skripsi**

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan definisi prestasi, definisi media pembelajaran, definisi kemandirian belajar, hubungan antar variabel penelitian, penelitian yang relevan, kerangka penelitian dan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrument, uji prasyarat dan teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN